

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA NASKAH DRAMA ARIFIN
C. NOER YANG BERJUDUL “A-A, I-I, U-U” DAN IMPLEMENTASI
TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN TEKS DRAMA DI SMA KELAS**

XI

Oleh

Dhiya Nafiisa Muflihani

NIM 195030071

ABSTRAK

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting dalam interaksi sosial antara penutur dan mitra tutur. Melalui bahasa, pendapat, pemikiran, dan ide-ide dapat diungkapkan dengan mudah dipahami oleh orang lain. Dalam konteks interaksi, tindak tutur memiliki peran krusial karena mengandung tindakan di dalamnya. Namun sering kali penutur dan mitra tutur menghadapi kesulitan memahami konteks sebuah percakapan. Salah satu aspek penting dari tindak tutur adalah makna ilokusi yang terkandung di dalamnya. Dalam bentuk lisan maupun tulisan, tindak tutur dapat terjadi dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Naskah drama merupakan contoh tindak tutur dalam bentuk tulisan, tuturan menjadi landasan utama dalam sebuah pembicaraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif memahami tindak tutur ilokusi dalam konteks tulisan dengan fokus pada penggunaan bahasa dalam naskah drama Arifin C. Noer yang berjudul "A-A, I-I, U-U". Hasil analisis menunjukkan adanya 187 tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi, dengan didominasi oleh tindak tutur ilokusi asertif sebanyak 90 (48,13%) data diikuti oleh ilokusi direktif (39,03%), ilokusi ekspresif (8,56%), dan ilokusi komisif (4,28%) sedangkan tindak tutur ilokusi direktif tidak ditemukan. Selanjutnya maksud tuturan yang lebih banyak ditemukan dengan maksud tuturan "menyatakan" (35,30%), diikuti oleh "memerintah" (28,88%), selanjutnya "*memberitahu*" sebanyak 12 (6,42%) tuturan, "*menegaskan*" sebanyak 11 (5,88%) tuturan, "*menyarankan*" sebanyak 10 (5,35%) tuturan, "*melarang*" sebanyak 6 (3,21%) tuturan, "*mengancam*" sebanyak 4 (2,14%) tuturan, "*menjanjikan*" sebanyak 3 (1,60%) tuturan, "*kebencian*" sebanyak 3 (1,60%) tuturan, "*memuji*" sebanyak 3 (1,60%), tuturan "*kebanggaan*" sebanyak 2 (1,07%) tuturan, "*memohon*" sebanyak 2 (1,07%) tuturan. Kemudian maksud tuturan "*mengkritik*" sebanyak 1 (0,53%) tuturan, "*kekhawatiran*" sebanyak 1 (0,53%) tuturan, "*kesenangan*" 1 (0,53%) tuturan, "*kesukaan*" 1 (0,53%) tuturan, "*memanjatkan doa*" 1 (0,53%) tuturan, "*menduga*" 1 (0,53%) tuturan, "*terkejut*" 1 (0,53%) tuturan, "*kegembiraan*" 1 (0,53%) tuturan, "*menasehati*" 1 (0,53%) tuturan, "*meminta maaf*" 1 (0,53%) tuturan dan "*mengucapkan terima kasih*" 1 (0,53%) tuturan.

Kata Kunci: Bahasa, tindak tutur ilokusi, naskah drama